

ABSTRAK

PEMBATALAN PERKAWINAN DIBAWAH UMUR TANPA PERSETUJUAN WALI (STUDI KASUS KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG)

MARA GADING HARAHAHAP

NPM : 71220212015

Jika seorang perempuan memaksakan diri untuk menikah dalam kondisi seperti di atas, maka akad nikahnya tidak sah alias batil (batil artinya tidak sah), meskipun dia dinikahkan oleh wali hakim. Sebab hak kewaliannya sesungguhnya tetap berada di tangan wali perempuan tersebut, tidak berpindah kepada wali hakim. Jadi perempuan itu sama saja dengan menikah tanpa wali, maka nikahnya batil (tidak sah).

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1). untuk menganalisis kedudukan hukum perkawinan di bawah umur, 2). Untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya perkawinan dibawah umur tanpa persetujuan wali, 3). Untuk menganalisis proses pembatalan perkawinan dibawah umur tanpa persetujuan wali.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (Studi Kasus / Field Research). Jenis penelitian ini langsung kelapangan melihat kondisi masyarakat. Dalam memecahkan status batas umur menikah, yang akhir-akhir ini pernah menjadi sorotan publik. Akan tetapi yang menjadi kekecewaan penulis adalah masih ada dikotomi yang sangat besar terhadap hukum Islam dan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang masih belum paham secara utuh terhadap diskursus hukum Islam secara mendalam. Bahkan yang

lebih parah ketika seseorang memaksakan kehendaknya untuk melakukan pernikahan di bawah umur dengan alasan bahwa hukum Islam tidak pernah menjelaskan secara rinci tentang batasan umur seseorang boleh melakukan pernikahan.

Kata Kunci: Pembatalan Perkawinan, Dibawah Umur, Persetujuan Wali.

ABSTRACT

ANNOUNCEMENT OF UNDERAGE MARRIAGE WITHOUT GUARDIAN'S CONSENT (CASE STUDY OF PERCUT DISTRICT, SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG)

MARA GADING HARAHAHAP

NPM : 71220212015

f a woman forces herself to marry under the conditions of the reasons as above, then her marriage contract is invalid, aka batil (batil means invalid), even though she was married by a judge guardian. Because the right of guardianship actually remains in the hands of the woman's guardian, not transferred to the judge guardian. So the woman is the same as marrying without a guardian, so her marriage is invalid (invalid).

The objectives of this study are 1). to analyze the legal position of underage marriage, 2). To analyze the factors causing underage marriage without the consent of the guardian, 3). To analyze the process of annulling underage marriage without the consent of the guardian.

In solving the status of the age limit for marriage, which has recently been in the public spotlight. However, what disappointed the author is that there is still a very large dichotomy between Islamic law and positive law in force in Indonesia. Many people still do not fully understand the discourse of Islamic law in depth. Even worse when someone forces their will to have a minor marriage on the grounds that Islamic law never explains in detail about the age limit for a person to get married.

Keywords: Annulment of Marriage, Minors, Guardian's Consent.